

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Soerjono Soekanto pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai dasar untuk diteliti dengan cara mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Soerjono Soekanto dkk 2001).

Pada aspek metodologi, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian normatif empiris. Kajian empiris dilakukan untuk mengungkap rumusan masalah; *Pertama*, Bagaimana implementasi perlindungan hak-hak konsumen pada pasal 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dalam praktik jual beli BBM Pertamina di Kecamatan Kambu. *Kedua*, Bagaimana pelaksanaan pengawasan terhadap praktik jual beli BBM Pertamina di Kecamatan Kambu. Adapun pendekatan penelitian yaitu: (1). pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*): UU tentang Minyak dan Gas Bumi, serta UU tentang Perlindungan Konsumen. (2). Pendekatan Kasus (*Case Approach*); Menganalisis kasus-kasus perdagangan menggunakan Pertamina di Kecamatan Kambu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian, waktu penelitian diproyeksikan selama tiga bulan sejak proposal ini disahkan dan mendapat surat izin penelitian.
2. Lokasi Penelitian yaitu, di Kecamatan Kambu depan kampus UHO Kota Kendari, Kantor Dinas Perdagangan Provinsi Sultra, Dinas Perdagangan

Koperasi UKM Kota Kendari, Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Kota Kendari. Dan PT Pertamina (Persero) Kota Kendari.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan pokok. Data primer pertama, diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan praktik jual beli BBM Pertamina di Kecamatan Kambu. Data Primer Kedua, Pasal 4 Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku-buku hukum termasuk skripsi, jurnal dan Undang-undang yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti seperti buku-buku yang terkait dengan tema dalam penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu menunjang yang ada dalam data primer, sehingga akan memperkuat penjelasan didalamnya.

3. Data Tersier

Data Tersier merupakan data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia

dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bahan-bahan primer yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini diperoleh sumber dari lapangan yakni bahan primer pertama, lima orang penjual Pertamina yang ada di pelantaran kampus UHO Kecamatan Kambu, lima orang pelanggan Pertamina yaitu masyarakat Kecamatan Kambu, Kemudian 3 Lembaga Pemerintahan dan 1 Perusahaan yang berada di Kota Kendari yakni : (1) Dinas Perdagangan Provinsi Sultra, (2) Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Kendari, (3) Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Kota Kendari dan Perusahaan PT Pertamina (Persero) Kota Kendari. Kemudian sumber bahan primer kedua, Bersumber dari UU No.8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Adapun teknik data yang akan dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi. Observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penulis melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati. Kemudian observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan mencatat atau merekam kejadian dengan menggunakan peralatan, alat fotografi, atau peralatan elektronik untuk kemudian dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan juga situasi wawancara pencarian data yang dilakukan dalam metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini. Pihak-pihak yang dimaksud yakni, Penjual Pertamina, Dinas Perdagangan Provinsi, Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Kendari, Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Kota Kendari, PT Pertamina (Persero) Kota Kendari.

3. Kepustakaan

Mencari data dari literature yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti baik dari Buku, Jurnal, Artikel, dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 serta Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model deskriptif naratif, menurut Miles dan Huberman yang melalui tiga alur, yaitu :

1. Redaksi Data

Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, hal ini untuk melihat tema dan

pola data yang ada selama wawancara sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah interkatif antara data yang satu dengan data yang lainya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah dilakukan analsis mendalam maka langsung selanjutnya peneliti menarik kesimpulan, kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dimulai merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada. (Sugiono 2010:335)

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu tujuan teriangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan untuk validitas dan rehabilitas data Trigulasi data dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Tringulasi sumber, yaitu penelitian mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan tingkat kebenaran informasi yang diperoleh.

Triangulasi tehnik, yaitu teknik peneliti melakukan pengecekan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang satu dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi waktu, merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari, begitu maka diketahui apakah narasumber memberikan data atau tidak.
3. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274)